

## PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PRINSIP KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

( Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 )

**Peri Purwanti**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
ppurwanti@gmail.com

**Ermadiani**

Universitas Sriwijaya  
ermadiani@unsri.ac.id

**Aryanto**

Universitas Sriwijaya  
aryanto@unsri.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the influence of the Tax Planning and Principle of Accounting Conservatism to Earnings Management. Samples in this research are 10 Food and Beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange from 2013-2015. This research used multiple linear regression analysis. The result shows that Tax Planning and Principle of Accounting Conservatism have influence on Earnings Management.*

*Keywords: Tax Planning, Principle of Accounting Conservatism, Earnings Management*

### **PENDAHULUAN**

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak. Untuk mencapai target laba, manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik di

mata para pengguna. Situasi inilah yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba, menaikkan tingkat laba dan menurunkantingkat laba.

Konsep manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan (*agency theory*) yakni praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antar apihak *Stakeholder (principal)* dengan pihak *managerial (agent)*. *Stakeholder* cenderung ingin melaporkan laba bersihnya lebih rendah untuk tujuan pembayaran pajak yang lebih rendah, sedangkan *managerial*

menginginkan laba bersih yang diperoleh lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik jika di lihat dari laporan keuangan perusahaan. Hal inilah yang memungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba.

Menurut data yang di dapat melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (yang telah diolah) menyatakan bahwa praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman bernilai negatif artinya perusahaan melakukan Manajemen Laba dengan strategi penurunan tingkat laba. Semakin besar nilai negatif maka semakin besar pula praktik manajemen laba di perusahaan tersebut. Dari Data juga menunjukkan praktik manajemen laba mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Salah satu alasan perusahaan melakukan strategi untuk menurunkan tingkat laba adalah pajak. Manajemen berkeinginan untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Selain faktor perencanaan pajak Penelitian ini menambahkan variabel konservatisme sebagai variabel tambahan untuk menguji pengaruh Konservatisme terhadap manajemen laba.

Konservatisme merupakan salah satu dari prinsip akuntansi. Pada prinsipnya konservatisme (*conservatism*) adalah suatu prinsip yang menunda pengakuan pendapatan atau laba sebelum ada bukti-bukti yang mendukung dan sebaliknya mengakui biaya atau rugi secepat mungkin.

Oleh sebab itulah penulis tertarik menganalisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2013 – 2015. Variabel Independen yang digunakan yaitu Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi.

## LANDASAN TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Hardiansyah, 2013).

Teori ini dapat menjelaskan gambaran mengenai konsep *earningmanagements*. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, tentu ada perbedaan tujuanantara *managerial* dan *stakeholder*. *Stakeholder* cenderung ingin melaporkan laba bersihnya lebih rendah untuk tujuan pembayaran pajak yang lebih rendah, sedangkan *managerial* menginginkan laba bersih yang diperoleh lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik jika di lihat dari laporan keuangan perusahaan. Hal inilah yang memungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba.

### Manajemen Laba

Menurut Meutia (2004) dalam Soraya dan Harto (2014), manajemen laba didefinisikan sebagai usaha manajer untuk merekayasa laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk kepentingan manajer.

### Strategi Manajemen Laba

Menurut Subramanyam (2005:120-121) menyatakan bahwa beberapa strategi yang dapat digunakan untuk melakukan manajemen laba, yaitu:

- a. Meningkatkan laba periode ini

- b. Penurunan Tingkat Laba periode ini
- c. Mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba

### Perencanaan Pajak

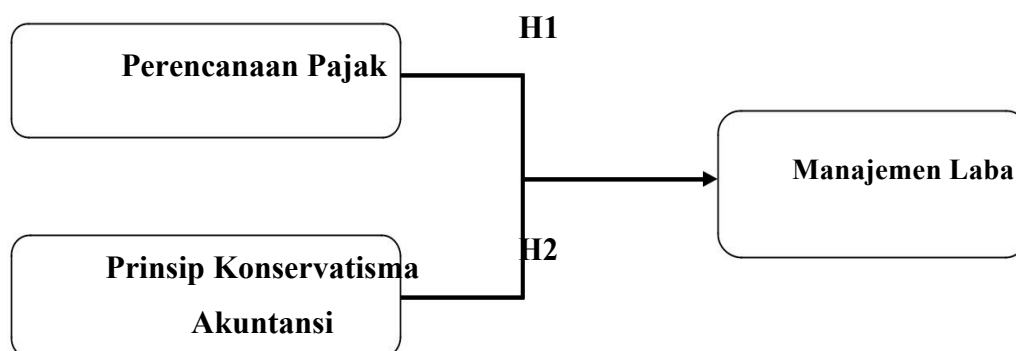
Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya

penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

### Prinsip Akuntansi Konservatisme

Konservatisme menggambarkan sebagai reaksi yang hati-hati terhadap ketidakpastian untuk menjamin bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis tersebut dikendalikan dengan baik (SFAC No. 2, FASB 1980, *Glossary of Terms* dalam Widayati, 2011).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

H1 : Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

H2 : Prinsip konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan *software* statistik SPSS.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun sejak tahun 2013 –2015. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis t. tahapan analisis data

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DACC (Y)	30	-.080	.102	-.0177	.044100
TAXPLAN (X1)	30	-.030	.005	-.0066	.010594
CONS (X2)	30	.000	1.000	.4666	.507416
Valid N	30				

Sumber : Output SPSS Versi 20 (Data Diolah)

Variabel *Discretionary Accrual* (DACC) Manajemen Laba memiliki nilai minimum -0,080 dan nilai maximum 0,102, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar -0.0177.

Variabel *Tax Plan* (TAXPLAN) Perencanaan Pajak memiliki nilai

minimum -0,030 dan nilai maximum 0,005, serta nilai rata-rata keseluruhan sebesar -0,0066. Variabel Konservatisme Akuntansi (CONS) Prinsip Konservatisme Akuntansi memiliki nilai minimum 0,000 dan nilai maximum 1,000, serta nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,4666.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandadized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.034089
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* di atas menunjukkan

bagian Asymp. Sig. dengan nilai sebesar 0,989 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF	Asumsi Multikolinieritas
1	(Constant)			
	TAXPLA	.827	1.005	Tidak terjadi multikolinieritas
	CONS	.911	1.098	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: DACC

*tolerance* > 0,10 yaitu 0,827 dan 0,911 dan nilai VIF < 10 yaitu 1,005 dan 1,098. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui seluruh variabel independen (*TAXPLAN* dan *CONS*) memiliki nilai

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.358	.035329	1.971

a. Predictors: (Constant), TAXPLAN, CONS

b. Dependent Variable: DACC

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,971 kemudian nilai dari tabel DW dibandingkan dengan nilai 2, dan karena nilai ini sangat dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

**Uji Heterokedastisitas  
 Correlation**

		Abs_Res
Spearman's rho	TAXPLAN	Correlation -.135
		Sig. (2-tailed) .477
		N 30
CONS		Correlation Coefficient -.185
		Sig. (2-tailed) .327
		N 30
Abs_Res		Correlation Coefficient 1.000
		Sig. (2-tailed) .
		N 30

Berdasarkan hasil output SPSS di atas variabel Perencanaan pajak (TAXPLAN) memiliki nilai Sig. (2-tailed) 0,477 > 0,05 dan variabel prinsip konservatisme akuntansi (CONS) memiliki nilai Sig. (2-tailed) 0,327 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

**Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)				2.763	.010
TAXPLAN	.025	.009		-1.152	.041
CONS	-.098	.649	-.024	-4.113	.000
	-.056	.014	-.641		

a. Dependent Variable: DACC  
 Dari tabel di atas, maka dapat dilihat persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba adalah sebagai berikut:  
 $DACC_{it} = 0,025 - 0,098 \text{ TAXPLAN} - 0,056 \text{ CONS}$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0,025 yang berarti jika Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi bernilai 0 atau konstanta maka Praktik Manajemen Laba bernilai 2,5%.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Determinasi R<sup>2</sup> Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.358	.035329	1.971

a. Predictors: (Constant), TAXPLAN, CONS  
 b. Dependent Variable: DACC  
 Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,634 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linier yang kuat. Nilai

dari *adjusted R Square* sebesar 0,358 atau 35,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi sebesar 35,8%. Sedangkan sisanya 64,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model analisis.

**Uji Statistik F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.011	9.092	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.034	27	.001		
	Total	.056	29			

a. Dependent Variable: DACC

b. Predictors: (Constant), TAXPLAN, CONS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi

**Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi merupakan penjas yang signifikan terhadap Variabel Manajemen Laba (DACC). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap manajemen laba.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)				2.763	.010
TAXPLAN	.025	.009		-1.152	.041
CONS	-.098	.649	-.024	-4.113	.000
	-.056	.014	-.641		

a. Dependent Variable: DACC

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,041 dan 0,000 dimana dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan Pajak dan Prinsip Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil yang signifikan.

Uji t terhadap variabel Perencanaan Pajak (TAXPLAN), menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,152 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,041 ( $p < 0,05$ ), maka secara parsial Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena koefisiensi regresi pengaruh prinsip konservatisme akuntansi

terhadap manajemen laba bertanda negatif yaitu  $-1,152 < 0$ , maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding terbalik. Semakin tinggi Perencanaan Pajak, maka Praktik Manajemen Laba semakin tinggi dengan melaporkan labanya lebih rendah (*income decreasing*). Sebaliknya semakin rendah Perencanaan Pajak, maka Praktik Manajemen Laba semakin rendah dengan melaporkan labanya lebih tinggi (*income increasing*)

Uji t terhadap variabel Prinsip Konservatisme Akuntansi (CONS), menunjukkan nilai t hitung sebesar -4,113 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka secara parsial Prinsip Konservatisme Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Karena koefisiensi regresi pengaruh Prinsip Konservatisme Akuntansi



terhadap Manajemen Laba bertanda negatif yaitu  $-4,113 < 0$ , maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding terbalik. Semakin tinggi Prinsip Konservatisme Akuntansi, maka Praktik Manajemen Laba semakin tinggi dengan

melaporkan labanya lebih rendah (*incomedecreasing*). Sebaliknya semakin rendah Prinsip Konservatisme Akuntansi, maka praktik Manajemen Laba semakin rendah dengan melaporkan labanya lebih tinggi (*income increasing*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyanto, H. Sri. 2010. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suandy, Early. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aditama, Ferry. 2013. *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Herdawati. 2015. *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Widyawanti, Endin Dwi Woro. 2014. Skripsi: *Analisis Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Sesuai UU No. 36 Tahun 2008 Terhadap Earnings Management Sebagai Motivasi Penghematan PPh Badan*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ristiyanti, Anik Wahyu dan Muchamad Syafruddin. 2013. *Manajemen Laba Sebagai Respon Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 1 No. 2 Tahun 2013 Halaman 1-15.
- Wijaya, Maxson dan Dwi Martani. 2012. *Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.
- Jamaluddin, Rendra Jastika. 2012. Skripsi: *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Sengketa Pajak Penghasilan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anggraini, Fivi dan Ira Trisnawati. 2010. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10 No. 1 Tahun 2010 Halaman 23-36.
- Raharja, Natalia dan Amelia Sandra. 2013. *Pengaruh Insentif Pajak dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Hikmah, Luthfiany. 2013. *Analisis Perbedaan Prinsip Konservatisme Akuntansi Dalam Penerapannya Di IFRS*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, I Gusti Ayu Dian Esha dan Naniek Noviani. 2013.

- Konservatisme Akuntansi Sebagai Pemicu Gejala Timbulnya Sengketa Pajak Penghasilan Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 2 No. 1.
- Soraya, Intan dan Puji Harto. 2014. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 3 Tahun 2014 Halaman 452-462.
- Suprianto, Edy dan Arum Kusuma Dewi. 2014. *Relevansi Prinsip Konservatisme Wajib Pajak Melakukan Tax Avoidance Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram.
- Hardiansyah, Willyza Purnama. 2013. Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subramanyam, K. R., John J. Wild, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 8 (HVS)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitorus, Rumenta P dan Sri Handayani. 2011. Thesis: *Indikasi Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2008*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kartikasari, Desi. 2011. Skripsi: *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2008-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sutrisno. 2010. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Moderating Variable*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, Tatang Ary. (2004). *Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2 Halaman 104-115.
- Trisna Syanthi, Nila. 2012. *Dampak Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba*. Universitas Brawijaya: Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Agusti, Restu dan Tyas Pramesti. 2009. *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi Vol. 17 No. 1.
- Pamungkas, Dyas Tri. 2012. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Widayati, Endah. 2011. Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Wicaksono. Windra Septian. 2012.  
Skripsi: *Uji Empiris Pengaruh  
Faktor-Faktor Konservatisme  
Akuntansi Dalam Perpajakan.*  
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Universitas Diponegoro.  
Semarang.

Guenther, David A. 1994. *Earnings  
Management in Response to  
Corporate Tax Rate Changes:  
Evidence from the 1986 Tax  
Reform Act.* University of  
Connecticut.

